

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang didapat mengenai pengaruh terpaan Kampanye *No Plastic Straw* (X1) dan tingkat kesadaran lingkungan (X2) terhadap perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z (Y).

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh terpaan Kampanye *No Plastic Straw* (X1) dan tingkat kesadaran lingkungan (X2) terhadap perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z (Y), maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, menjelaskan bahwa variabel terpaan Kampanye *No Plastic Straw* tidak mempengaruhi variabel perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Maka hipotesis yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh terpaan Kampanye *No Plastic Straw* terhadap perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik Generasi Z ditolak. Selain itu, teori yang digunakan yaitu Teori Respon Kognitif tidak bisa digunakan dalam penelitian ini.

2. Hasil penelitian yang didapat dari analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai yang signifikan dari variabel tingkat kesadaran lingkungan terhadap variabel perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik Generasi Z. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran lingkungan berpengaruh pada perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik Generasi Z. Maka dari itu, hipotesis yang menyebutkan adanya pengaruh tingkat kesadaran lingkungan terhadap perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik Generasi Z diterima. Dan juga *Value-Belief-Norm Theory* dapat dipakai pada penelitian ini dalam menjelaskan pengaruh tingkat kesadaran lingkungan terhadap perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik Generasi Z.

5.2. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran pada penelitian ini mengenai pengaruh terpaan Kampanye *No Plastic Straw* dan tingkat kesadaran lingkungan terhadap perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Pemerintah dapat memberikan kebijakan yang lebih ketat mengenai sedotan plastik seperti sedotan plastik berbayar agar para pelaku usaha dapat meminimalisir penggunaan sedotan plastik di setiap kegiatan usahanya. Hal tersebut dilandasi dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang menggunakan sedotan plastik, baik dalam keseharian atau keadaan tertentu.

2. Pihak-pihak yang berwajib dalam pelestarian lingkungan dapat menekankan pentingnya pendaurulangan sampah sedotan plastik karena dari hasil penelitian ditemukan bahwa masih sedikit masyarakat yang melakukan daur ulang pada sampah sedotan plastik. Masyarakat diajak untuk melakukan daur ulang sampah sedotan plastik dengan tujuan untuk mengurangi penimbunan dan pencemaran sampah sedotan plastik di lingkungan. Saran tersebut berdasarkan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa masih kurangnya tindakan masyarakat untuk mendaur ulang sampah plastik, khususnya sedotan plastik.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari variabel/faktor lain yang mempengaruhi perilaku. Saran tersebut didasarkan pada hasil penelitian yaitu terpaan Kampanye *No Plastic Straw* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik.